



Ekspresi Religi yang Kharismatik

Sungguh luar biasa hamparan bukti kehidupan manusia masa lalu di kawasan Gunung Marang itu. Jiwa artistis sang penciptanya, sekaligus ungkapan religi komunitas mereka, tampak bergerak meliuk-liuk penuh kharisma melalui lukisan-lukisan dinding di tempat-tempat tinggi. Cap-cap tangan warna putih itu mereka yakini sebagai tangan para leluhur, yang didasari oleh warna oker merah sebagai warna kehidupan. Jadi, arwah para leluhur selalu mendampingi hidup mereka sepanjang masa di goa-goa hunian itu, agar selalu sukses di setiap aktivitas. Gambar-gambar rusa, babi, ataupun kura-kura adalah gambar magis binatang harapan dalam perburuan mereka. Dengan bantuan para leluhur, mereka berharap akan sukses memburu binatang-binatang yang mereka gambarkan. Inilah salah satu religi paling tua yang tampak dalam kisah masa lalu manusia di Indonesia, yang muncul di tempat-tepat tinggi dinding goa prasejarah. Tampaknya, mereka pun memilih goa tersendiri untuk mengekspresikan ungkapan-ungkapan religi mereka. Karena, lukisan-lukisan dinding hanya ditemukan di goa-goa yang tidak pernah dipakai sebagai hunian manusia. Sebaliknya, goa-goa yang dihuni, tidak pernah ditemukan lukisan-lukisan cadas. Konsep "rumah ibadah" sudah muncul sangat dini di Kalimantan Timur, setidaknya sejak 3.500 tahun yang lalu.